

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

Intervensi dini yang dilakukan di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin dilakukan oleh terapis di ruangan individual. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di ruang individual ini dilaksanakan selama 90 menit untuk setiap anaknya. Kegiatan intervensi dini di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin menggunakan metode ABA, sedangkan strategi yang digunakan adalah menggunakan media bergambar, berwarna, serta benda-benda yang ada di sekitar Br untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan intervensi pada Br. Selain itu juga dengan melakukan pengucapan kata berulang dan jelas disetiap kata yang diucapkan oleh terapis saat melakukan kegiatan intervensi pada Br.

Dalam ruang individual ada beberapa kegiatan yang dilakukan terapis pada Br, yaitu mengidentifikasi dan melabel huruf, mengidentifikasi dan melabel angka, mengidentifikasi dan melabel warna, mengidentifikasi dan melabel nama-nama buah, mengidentifikasi dan melabel nama-nama bentuk geometri, menyebutkan nama-nama hari dan bulan, mengidentifikasi diri sendiri dan orang terdekat, komunikasi dua arah, mengidentifikasi anggota tubuh, puzzle bola, mencoret-coret kertas, merobek kertas, menusuk gambar, mewarnai, pijat refleksi, dan integrasi sensori.

B. Saran-saran

Berdasarkan analisis yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang nerkepentingan sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) di PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin.

1. Bagi sekolah PAUD Terpadu Inklusi Pelita Hati Banjarmasin kedepannya dapat menghadirkan tenaga profesional, seperti dokter ahli gizi (untuk diet anak) dan psikolog (untuk memantau perkembangan kesehatan mental anak selama berjalannya kegiatan intervensi).
2. Bagi anak, dapat mengembangkan kemampuan dalam perkembangan bahasa.
3. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan juga wawasan mengenai proses intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*).
4. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang intervensi dini anak dengan hambatan perkembangan bahasa (*speech delay*) meliputi metode dan strategi.